

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya penting untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan potensi yang terdapat dalam diri manusia. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan peserta didik yang tangguh, kreatif, dan professional dalam bidang masing - masing. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan dalam meningkatkan mutu kualitas diri tidak akan lepas dari pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal (Aunurrahman, 2014:34). Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Menurut pendapat di atas telah mengalami proses

belajar apabila didalam dirinya terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Belajar menunjukkan aktivitas seseorang yang disengaja dan disadari. Belajar merupakan interaksi yang dilakukan individu dengan lingkungannya. Lingkungan dapat berupa manusia atau obyek yang dapat memungkinkan individu untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru. Oleh sebab itu, didalam proses pembelajaran hubungan berinteraksi yang baik sehingga seseorang untuk semakin terdorong memahami atau mengetahui lebih mendalam sesuatu yang dipelajari. Melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar mereka dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki dan memberikan minat agar peserta didik terdorong untuk belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan hasil belajar berdasarkan kemampuan peserta didik.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa untuk belajar dan mengingat berbagai fakta dan dapat mengkomunikasikan pengetahuannya secara lisan maupun tulisan dalam sebuah ujian atau tes (Aulia & Sontani, 2018). Dari hasil ujian para siswa tersebut guru memperoleh informasi tentang seberapa jauh siswa mampu memahami materi yang telah diajarkan gurunya. Hasil belajar siswa dapat merentang dari yang nilainya bagus cukup bagus sampai yang buruk, termasuk hasil belajar yang belum optimal. Hasil belajar yang belum optimal bukanlah hasil belajar yang terlalu buruk melainkan hasil yang belum mencapai standar ideal. Hasil belajar setiap peserta didik berbeda-beda. Kemampuan setiap peserta didik tidak dapat disamakan, banyak hal yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan masing-masing peserta didik. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan dan faktor internal yang berasal dari diri

masing-masing peserta didik berada dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda menjadi latar belakang yang menyebabkan perbedaan hasil belajar setiap peserta didik. Kesadaran akan pentingnya faktor yang mampu mendorong minat belajar menyebabkan tingginya minat orang tua untuk memberikan fasilitas belajar dan memilih sekolah yang baik untuk peserta didik dengan dipenuhinya kebutuhan dan fasilitas belajar serta memilih sekolah dengan kondisi lingkungan sekolah dan keadaan lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Lingkungan sekolah sebagai tempat belajar bagi siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari gurunya. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal, karena di sekolah terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, adanya guru-guru yang lebih profesional, sarana prasarana dan fasilitas pendidikan khusus sebagai pendukung proses pendidikan, serta adanya pengelolaan pendidikan yang khusus (Sunardi, 2018). Lingkungan sekolah yang kondusif sangat mendukung bagi kenyamanan serta keberlangsungan proses pembelajaran yang dialami di kelas. Peserta didik yang nyaman akan memiliki minat yang tinggi untuk belajar, dan pola pikir yang positif tentang pentingnya belajar bagi peserta didik, dan masa depannya, sehingga dalam diri peserta didik tersebut akan tumbuh kesadaran untuk belajar dengan baik yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar yang baik. Lingkungan sekolah memegang peran penting bagi perkembangan belajar siswa. Lingkungan fisik sekolah merupakan suatu bentuk yang berupa fisik yang ada di sekolah, sebagaimana lingkungan fisik ini bisa berupa sarana dan prasarana, gedung, ventilasi udara dan pencahayaan yang ada di sekolah memberikan minat belajar

siswa untuk melaksanakan pembelajaran.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan selalu berusaha mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Tujuannya agar dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Slameto (Marleni, 2016) menyatakan siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai adalah siswa yang memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Sawan kususnya mata pelajaran IPS, kelas IX memiliki delapan ruang kelas, pada penelitian ini sasaran yang dituju oleh peneliti adalah kelas IX. Peneliti mendapatkan informasi dengan guru mata pelajaran IPS yang menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam hasil pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang diberikan di SMP Negeri 2 Sawan pembelajarannya masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dicapai masih dibawah Kriterion Ketuntasan Minimum, dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sawan menetapkan bahwa di

kurikulum merdeka belajar, KKM yang menjadi pedoman pengukuran kemampuan hasil belajar siswa sebesar 70, namun masih banyak nilai siswa dibawah 70 maka hasil belajar siswa masih tergolong sangat rendah karena tidak memenuhi KKM.

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti ditunjukkan bahwa dari 258 siswa yang ada di kelas IX menunjukkan bahwa terdapat 70% siswa yang mempunyai hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan keaktifan siswa jauh dari indikator keberhasilan belajar dari jumlah siswa atau yang mencapai KKM sehingga terdapat 30% atau 78 siswa belum memenuhi KKM. Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sawan terdapat dua faktor yang mempengaruhi mengapa hasil belajar siswa tergolong rendah, faktor tersebut adalah minat belajar siswa masih rendah dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung.

Minat belajar kelas IX di SMP Negeri 2 Sawan masih rendah, hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar berlangsung masih banyak siswa di kelas IX yang tidak mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan kurang fokus terhadap pembelajarannya bahkan asik berbicara dengan teman sebangkunya, ada siswa yang aktif bertanya dan memberikan pendapat tetapi ada juga siswa yang tidak memberikan respon pada saat guru memberikan pertanyaan atau meminta pendapat pada siswa. Ketidakaktifan siswa di kelas dan rendahnya penguasaan materi membuat siswa tidak serius mengikuti pelajaran, ada siswa yang hanya diam, bermain sendiri tidak ada diskusi yang terjadi dalam kelas. Pada saat guru memberikan tugas rumah dan guru

memberikan ketepatan waktu pengumpulan tugas ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas rumah tersebut. Ada juga siswa yang memandang IPS sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan ada siswa yang menganggap bahwa IPS adalah kegiatan pembelajaran yang membosankan sehingga membuat hasil belajar siswa sangat rendah dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan hal-hal yang dipaparkan di atas, dalam memahami persoalan yang berkembang yang berkaitan dengan minat, maka diperlukan suatu penelitian mengenai pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Maka penulis ingin mengangkat permasalahan mengenai pengaruh minat belajar siswa ini melalui skripsi yang berjudul: Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Sawan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sawan pada mata pelajaran IPS masih rendah, hal ini ditunjukkan bahwa dari 258 siswa yang ada di kelas IX menunjukkan bahwa terdapat 70% siswa yang mempunyai hasil belajar di bawah ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.
- 1.2.2 Minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sawan rendah sehingga mereka kurang berpartisipasi dalam mengerjakan tugas dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.
- 1.2.3 Siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sawan kurang tertarik dengan

pembelajaran yang dilakukan guru di kelas karena guru membelajarkan siswa tanpa menggunakan alat peraga yang memadai.

1.3 Pembatasan Masalah

Terkait uraian fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya, agar penelitian ini lebih fokus dan cakupannya tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah dan memfokuskannya pada minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMP Negeri 2 Sawan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sawan?
- 1.4.2 Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sawan?
- 1.4.3 Apakah ada pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sawan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut.

- 1.5.1 Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS

Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sawan.

1.5.2 Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sawan.

1.5.3 Pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sawan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat dengan baik secara teoritis maupun secara praktis kepada berbagai pihak sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan informasi tentang pentingnya pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS serta diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan dan pengalaman, serta dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak atau instansi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh minat belajar dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IX.

2. Siswa

Penelitian ini dapat menjadi masukan pentingnya minat dalam proses belajar yang baik untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk lebih memperhatikan lingkungan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Lembaga Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi serta yang menilai sebagai bahan acuan bagi penulis dalam penelitian masalah yang sama.

